

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kebutuhan mendasar yang sangat diperlukan oleh semua orang dalam menunjang aktivitasnya. Hampir setiap hari semua orang menggunakan alat transportasi baik untuk sekolah, bekerja, mengangkut bahan pangan, hasil panen atau ternak, berbelanja hingga sekedar jalan-jalan, semua aktivitas itu tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Keselamatan lalu lintas merupakan hal yang berkaitan langsung dengan konsep transportasi yang berkelanjutan salah satunya adalah transportasi darat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas antara lain faktor pengemudi (orang), faktor sarana (kendaraan), dan faktor prasarana (jalan beserta perlengkapannya). Keselamatan lalu lintas harus menjadi perhatian utama bagi para pengguna jalan, maka dari itu pemerintah harus memberikan fasilitas yang baik dan juga jalan yang berkeselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Maka dari itu, fasilitas keselamatan jalan sangat penting untuk mendukung kegiatan lalu lintas agar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas keselamatan jalan juga berperan untuk mengurangi resiko dari kejadian kecelakaan.

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah sebesar 1.085,73 km² dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi sebesar 1.312.573 jiwa. Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak

kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Magelang, saat ini di Kabupaten Magelang terdapat 5 (lima) ruas jalan rawan kecelakaan, antara lain Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan, Jalan Magelang-Ngablak, Jalan Magelang-Secang, Jalan Magelang-Salaman, dan Jalan Blondo-Mendut. Ruas Jalan Magelang-Secang merupakan ruas jalan yang dikaji dengan fungsi jalan arteri primer berada di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Pada ruas jalan ini banyak dilintasi oleh kendaraan-kendaraan besar dan dengan melihat kondisi lapangan, ruas jalan Magelang-Secang saat ini memiliki beberapa kondisi yang kurang memadai dilihat dari banyaknya konflik lalu lintas yang ditimbulkan akibat daerah pertokoan dan jalanan yang lurus dan menurun namun tidak adanya alat pembatas kecepatan atau rambu batas kecepatan yang memicu penegndara kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi. Ditambah dengan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, seperti rambu lalu lintas, alat peng awasan dan pengaman jalan, serta masih kurangnya lampu penerangan jalan yang tersedia di sepanjang ruas jalan sehingga dapat membahayakan para pengendara yang melintas di malam hari.

Dari latar belakang diatas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, Kertas kerja wajib ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Magelang-Secang dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN MAGELANG-SECANG DI KABUPATEN MAGELANG"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut ini:

1. Ruas jalan Magelang-Secang merupakan ruas jalan daerah rawan kecelakaan peringkat ketiga dari lima peringkat daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Magelang.
2. Ruas jalan Magelang-Secang merupakan ruas jalan di Kabupaten Magelang dimana terdapat jumlah kecelakaan sebanyak 20 kejadian dengan 6 korban meninggal dunia dan 26 luka ringan.
3. Masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, dan marka yang kurang terlihat serta kurangnya lampu penerangan jalan sehingga menyulitkan pengendara kendaraan bermotor saat berkendara di malam hari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama pada ruas jalan ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja bahaya yang ada pada ruas jalan Magelang-Secang serta apa saja resiko yang ditimbulkan dari bahaya tersebut?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Magelang-Secang?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan Magelang-Secang di Kabupaten Magelang?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Magelang-Secang serta memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perancangan jalan yang berkeselamatan.

Adapun tujuan dari analisa keselamatan pada ruas jalan Magelang-Secang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja bahaya yang ada pada ruas jalan Magelang-Secang serta resiko apa yang ditimbulkan dari bahaya tersebut.
2. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Magelang-Secang.

3. Memberikan usulan dan rekomendasi penanganan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Magelang-Secang.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya dibatasi pada ruas jalan Magelang-Secang, tahap analisisnya meliputi:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Magelang-Secang (Jl. Secang-Pringsurat)
2. Data kecelakaan lalu lintas 1 tahun terakhir diperoleh dari Polres Kabupaten Magelang.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan keselamatan jalan pada ruas jalan Magelang-Secang yang ditujukan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui rekomendasi penanganan dari segi fasilitas perlengkapan jalan.